

**RESEPSI AL-QUR'AN PERSPEKTIF H. KASRANI
TENTANG MADU SEBAGAI OBAT**

SKRIPSI

OLEH

ABDI YUSUF RADINATA



UNIVERSITAS NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2024

RESEPSI AL-QUR'AN PERSPEKTIF H. KASRANI

TENTANG MADU SEBAGAI OBAT

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

OLEH

ABDI YUSUF RADINATA

200103020206

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdi Yusuf Radinata
NIM : 200103020206
TTL : Batu Kajang, 16 Februari 2002
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **“RESEPSI AL-QUR’AN PERSPEKTIF H. KASRANI TENTANG MADU SEBAGAI OBAT”** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang sumbernya disebutkan. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 14 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



ABDI YUSUF RADINATA
NIM. 200103020206

PERSETUJUAN SKRIPSI

RESEPSI AL-QUR'AN PERSPEKTIF H. KASRANI

TENTANG MADU SEBAGAI OBAT

Dipersembahkan dan disusun oleh:

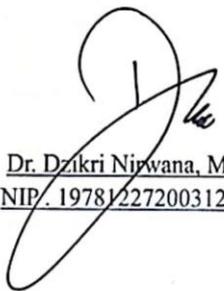
Abdi Yusuf Radinata

NIM. 200103020206

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada tim penguji

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag.
NIP. 197812272003121002


Najib Irsyadi, S. Th. I., M. Hum.
NIP. 199012162023211018

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA
NIP. 198910252019031016

Banjarmasin, 14 Juni 2024

PENGESAHAN SKRIPSI

RESEPSI AL-QUR'AN PERSPEKTIF H. KASRANI

TENTANG MADU SEBAGAI OBAT

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Abdi Yusuf Radinata

NIM: 200103020206

Telah diajukan pada Dewan Penguji

Rabu, 26 Juni 2024

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. H. Basrian, M.Fil.I	1. 
2. H. Hanafi, M.A	2. 
3. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag	3. 
4. Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum	4. 
5. M. Rijal, M.Ag	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora



KATA PENGANTAR

Puji syukur yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Allah Swt, Tuhan segala alam. Dengan anugerah-Nya yang melimpah, petunjuk-Nya yang tiada terhingga, dan kemurahan-Nya yang tak terhingga, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis juga tidak lupa mengirimkan salawat dan salam kepada junjungan umat Islam, Nabi Besar Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga hari kiamat. Karena berkat perjuangan beliau, kita semua dapat merasakan keindahan Iman, Islam, dan Ihsan.

Setelah melewati berbagai tantangan dan rintangan, akhirnya penulisan skripsi ini berhasil diselesaikan dengan penuh syukur. Hal ini tak terlepas dari dukungan, motivasi, dan semangat yang diberikan oleh semua pihak. Skripsi ini berjudul : **RESEPSI AL-QUR'AN PERSPEKTIF H. KASRANI TENTANG MADU SEBAGAI OBAT** dapat terselesaikan. Oleh sebab itu sudah seharusnya penulis mengucapkan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan menuntut ilmu pada Program Sarjana Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin sekaligus Dosen Penasihat Akademik dan Dosen Pembimbing I , yang telah banyak memberikan bimbingan kepada

saya baik itu bimbingan penulisan skripsi dan juga bimbingan akademik selama perkuliahan.

3. Bapak Riza Saputra, MA selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang memberikan arahan dan menyetujui skripsi ini untuk dimunaqasahkan.
4. Bapak Hanafi, S. Th. I selaku Sekretaris Jurusan yang sudah membantu dalam perlengkapan berkas-berkas sebelum dan sesudah skripsi serta memberikan arahan lainnya.
5. Bapak Najib Irsyadi, S. Th. I., M. Hum selaku Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin sebagai dosen pembimbing skripsi II, yang telah memberikan arahan, bimbingan serta motivasi mengenai metode dan bahasan serta koreksi dari awal sampai penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
6. Para dosen beserta staf karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang banyak memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran, serta pelayanan akademik kepada penulis selama berkuliah hingga kini sampai pada tahap penyusunan skripsi.
7. Kepala Perputakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin, beserta staf dan pegawai-pegawainya yang berada di kampus I dan II yang telah banyak membantu dalam melengkapi literatur yang diperlukan, baik selama proses perkuliahan maupun selama penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Guru saya yang sudah banyak membantu memberikan ilmunya dengan penuh kasih sayang.
9. Kepada Bapak H. Muhammad Kasrani dan keluarga, yang telah memberikan saya kesempatan dan membantu saya dalam proses penelitian saya sampai selesai.

10. Seluruh teman-teman seperjuangan yang telah berpartisipasi dalam memberikan doa, motivasi, bantuan, serta saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.
11. Ucapan berjuta-juta terima kasih kepada keluarga, khususnya kedua pasangan Harliansyah dan Anisa Arasitya Arani, Baseriansyah dan Siti Aisyah yang merupakan orang tua saya serta kepada saudara-saudara saya, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan terhadap penulis baik itu tenaga, waktu dan materi yang tidak dapat terhitung dengan apapun. Semoga skripsi ini menjadi ladang amal bagi keluarga penulis.

Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu. Sehingga penulis berusaha sebaik mungkin agar dapat menyajikan skripsi yang baik dan benar. Namun, terlepas dari semua itu, penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini, agar dapat bermanfaat bagi penulis, dan peneliti selanjutnya maupun pembaca secara umum. Aamiin.

Penulis,



Abdi Yusuf Radinata

MOTTO

“Mengungkap Hikmah Ilahi dalam Setiap Tetes Madu”

2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fatḥah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّيَّان) *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَ -	Ai	a dan i
وَ -	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	Â	a dengan topi di atas
يِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *Tasydid* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitudengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal initalah tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak sebelah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata (الضَّرُّورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata

yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta Marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta Marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetapan huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak 'Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis

secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat- kalimat

Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	Dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	Tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih

SINGKATAN-SINGKATAN

NIM	: Nomor Induk Mahasiswa
NIP	: Nomor Induk Pegawai
Q.S.	: Al-Qur’an Surah
Vol.	: Volume
No.	: Nomor
swt.	: <i>Subhânahu wa Ta’âlâ</i>
saw.	: <i>Shallallâhu ‘alaihi wa sallam</i>
trans.	: <i>Translated by</i>
ed.	: <i>Edited by</i>
H.	: Haji
Kec.	: Kecamatan
Kab.	: Kabupaten

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKIPRSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
KATA PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
SINGKATAN-SINGKATAN	xv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika Penulisan	22

BAB II RESEPSI AL-QUR'AN DAN MADU DALAM AL-QUR'AN

A. Resepsi Al-Qur'an	
1. Pengertian Resepsi Al-Qur'an.....	23
2. Jenis-jenis Resepsi Al-Qur'an	
a. Resepsi Eksegesis	25
b. Resepsi Estetis	26
c. Resepsi Fungsional	27
B. Madu dalam Al-Qur'an	
1. Pengertian dan Jenis Madu	29
2. Manfaat Madu	31
3. Ayat-ayat Tentang Madu dan Penafsiran	
a. Q.S. An-Nahl ayat 69	33
b. Q.S. Muhammad ayat 15.....	47

BAB III H. KASRANI DAN PANDANGANNYA TERHADAP AL-QUR'AN TENTANG MADU SEBAGAI OBAT

A. Analisis dan Penyajian Data	
1. Biografi H. Kasrani	39
2. Sejarah Pengobatan H. Kasrani	42
3. Pandangan H. Kasrani terhadap Ayat Al-Qur'an tentang Madu	44
4. Penerapan Fungsi Al-Qur'an tentang Madu sebagai Obat	49
B. Pembahasan	
1. Pandangan H. Kasrani terhadap Ayat Al-Qur'an Tentang Madu sebagai Obat dengan Teori Resepsi	66
2. Implementasi H. Kasrani tentang Madu sebagai Obat	70

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	95

Daftar tabel

Tabel 1.1: Langkah-langkah Pengumpulan Data Kualitatif	18
Tabel 1.2: Kerangka Berpikir	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar I: Wawancara dengan H. Kasrani 94

Gambar II: Pengemasan Madu pada Botol Kaca 94